

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap ibu hamil menginginkan persalinannya berjalan lancar dan selamat serta dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan dengan operasi. Operasi umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui jalan lahir tidak memungkinkan untuk dilakukan, karena beresiko kepada komplikasi medis lainnya, seperti janin dan ibu dalam keadaan gawat darurat dan hanya dapat diselamatkan jika persalinan dengan jalan operasi.

Operasi *sectio caesarea* merupakan suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina atau suatu histerotomi yang bertujuan melahirkan janin dari dalam rahim. Pada periode *preoperatif sectio caesarea* setiap pasien membutuhkan persiapan terutama berkaitan dengan tubuhnya, hal tersebut dapat menjadi faktor timbulnya kecemasan. Kecemasan merupakan keadaan yang serius bagi pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* ditandai dengan perasaan takut, gelisah, tidak berdaya dan khawatir terjadi sesuatu yang buruk saat menjalani operasi bahkan ancaman kematian akibat prosedur pembedahan. Oleh karena itu pasien yang akan menjalani persalinan dengan operasi *sectio caesarea*, membutuhkan dukungan orang lain terutama dari pihak keluarga (Rahmawati dan Widjajanto, 2017).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa rata-rata *sectio caesarea* di Dunia sekitar 5-15% per 1000 kelahiran, sedangkan di Indonesia menurut data survey nasional tahun 2017 sebesar 48,1% (Kemenkes RI, 2018).

Berbagai penelitian diantaranya Indra (2012) menemukan bahwa sekitar 80% pasien pre operatif mengalami kecemasan. Amaliyah (2009) dalam penelitiannya juga menemukan sekitar 65,71% pasien pre operasi mengalami stres. Penelitian Wijayanti (2009) di RSUD dr. Soeraji Tirto Negoro Klaten Jawa Tengah menemukan bahwa pasien preoperatif sekitar 64,5% pasien mengalami cemas ringan dan 35,5% mengalami cemas berat (Sembiring, 2019).

Penyebab kecemasan pasien preoperasi *sectio caesarea* umumnya takut terhadap nyeri, kecacatan tubuh, bahkan kematian, selain itu salah satu faktor yang dapat memicu meningkatnya kecemasan adalah rendahnya dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan bantuan nyata yang diberikan anggota keluarga terdiri dari dukungan informasi, penilaian, instrumental dan emosional. Rendahnya dukungan keluarga terutama dukungan emosional dapat mempengaruhi perasaan tidak nyaman, kurang percaya diri karena merasa kurang diperhatikan dan dihargai, begitu juga dukungan instrumental dan informasi mengakibatkan kurangnya persiapan, biaya serta informasi terkait operasi *sectio caesarea*, sehingga akan memicu meningkatnya kecemasan (Yanti, Anggraeni dan Maryanti, 2016). Dampak kecemasan pada pasien preoperasi akan mengakibatkan perubahan fisiologis maupun psikologis yang dapat menghambat tindakan operasi, peningkatan rasa sakit pasca operasi, menurunnya kekebalan terhadap infeksi, peningkatan penggunaan analgesik dan bertambahnya waktu untuk rawat inap (Angkasa, Isrofah dan Rustono, 2018).

Dukungan keluarga merupakan faktor penting bagi pasien preoperasi *sectio sesarea* sebagai strategi preventif untuk mengurangi rasa cemas. Dukungan keluarga dapat memberikan rasa senang, aman, nyaman, karena merasa

diperhatikan dan dicintai oleh keluarga, sehingga resiko mengalami kecemasan dapat menurun serta dapat menguatkan komitmen untuk menjalani operasi *sectio caesarea* (Mubarak dan Chayatin, 2014). Penelitian Ahsan, Lestari dan Sriati (2017) mengemukakan dukungan keluarga berkaitan erat dengan kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*. Dukungan keluarga merupakan bentuk perilaku melayani oleh keluarga, baik dukungan emosional (perhatian, kasih sayang, empati), penghargaan (menghargai, umpan balik), informasi (saran, nasehat, informasi) maupun dukungan instrumental (bantuan tenaga, dana, dan waktu. Hasil penelitian (Nisa *et al.*, 2019) menyatakan ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pasien pre operasi mayor, dimana semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasannya.

Selain dukungan keluarga, perawat juga mempunyai peran yang sangat penting dalam setiap tindakan operasi salah satunya memberikan informasi dan pemahaman pada pasien tentang tindakan-tindakan yang dilakukan agar berhasil menghadapi kecemasan yang dihadapi selama periode preoperasi. Peran perawat melalui dukungan emosional dengan memberikan perhatian, kasih sayang, empati dan dukungan penghargaan berupa memberikan penghargaan dan nasehat dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien.

Penelitian ini ingin mengetahui lebih mendalam hubungan antar variabel tersebut dengan membandingkan beberapa jurnal penelitian yang berbeda dengan menggali lebih mendalam lagi tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan melalui studi literatur ini dengan menelaah jurnal-jurnal penelitian yang sudah ada untuk dianalisis dan dikaji lebih komprehensif, sehingga dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hubungan dukungan

keluarga dengan tingkat kecemasan pasien preoperasi *sectio caesarea* benar-benar mempunyai akurasi yang tinggi Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menelaah jurnal penelitian tentang “Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga, kecemasan dan hubungan antar keduanya pada pasien pre operasi *sectio caesarea* berdasarkan studi empiris jurnal penelitian.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.
- c. Menganalisis dan menelaah jurnal penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya bidang ilmu keperawatan yang berkaitan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan bagi peneliti, mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*.

b. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam perawatan pasien sebelum operasi *sectio caesarea*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan khususnya ilmu keperawatan, serta dapat dijadikan literatur penelitian selanjutnya berkaitan dengan kecemasan pre operasi *sectio caesarea*.

d. Bagi Pasien *Pre Operasi Sectio Caesarea*

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi responden pentingnya dukungan keluarga bagi pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* sebagai stimulus mengurangi kecemasan yang lebih berat.